

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bentuk kerja sama yang digunakan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dan Polri yaitu koalisi karena Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dan Polri ini memiliki keinginan dan tujuan yang sama yaitu untuk menciptakan kondisi Sumatera Barat yang bebas dari narkoba sehingga kedua belah pihak bisa bekerja sama dengan baik. Tidak hanya dengan Polri tetapi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat juga bekerja sama dengan pihak instansi lainnya seperti Kejaksaan, Kemenkumham, Psikolog (HB Saanin) dan Rumah Sakit Bhayangkara.

Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dan Polri dalam pemberantasan narkoba yaitu dalam Tim Assesmen Terpadu (TAT) yang bertugas menangani permasalahan narkoba di berbagai daerah. Tim ini memiliki peranan penting dalam menentukan nasib penyalahguna narkoba yang tertangkap tangan dan menjalani proses hukum. Tim Assesment Terpadu (TAT) ini terdiri dari 2 bagian yaitu Tim Hukum dan Tim Medis.

Tim Hukum terdiri dari BNN, Polri, Kejaksaan dan Kemenkumham yang bertugas untuk menggali riwayat hukum dari korban atau tersangka dan melakukan analisis dalam kaitan peredaran gelap narkoba dan Prekursor Narkotika berkoordinasi dengan penyidik yang menangani perkara. Sedangkan Tim Medis terdiri dari Psikolog dan R.S Bhayangkara yang bertugas untuk menggali tentang ketergantungan terhadap narkoba, kehidupan sosial, dan

psikologisnya korban atau tersangka serta merekomendasi rencana terapi dan rehabilitasi seseorang penyalahguna Narkotika.

Bentuk kerja sama Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dan Polri dalam pemberantasan narkotika yaitu sebagai berikut.

- a. Kerja Sama dalam razia Tes Urine pada Operasi Mandiri Polri.
- b. Kerja sama dalam Operasi Bersinar pada tanggal 21 Maret 2016 -20 April 2016.

## **5.2 Saran**

Dalam pelaksanaan bentuk kerja sama Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dan Polri telah dilakukan dengan sangat baik dalam menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks di Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika ( P4GN ). Hal ini didukung oleh upaya dan kerjasama dari seluruh personil dalam meningkatkan mutu pelaksanaan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) precursor dan bahan adiktif lainnya. Selain itu Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat juga melakukan monitoring dan evaluasi program P4GN guna mendapatkan masukan dari masyarakat terkait dengan pelaksanaan program yang dilaksanakan BNNP dan BNNKab/Kota.

Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat pun juga telah melakukan tugas nya sesuai dengan prosedur-prosedur yang sudah ada dan juga sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan bersama. Dengan adanya kerja sama Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat dan Polri diharapkan jumlah pengguna narkotika dan sindikat pengedaran narkotika

di Sumatera Barat semakin menurun sehingga menjadikan Sumatera Barat bebas dari bahaya penyalahgunaan dan bahaya penggunaan narkoba.

